

## Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli Tahun 2023

Megawati Saragih

STIKes Mitra Husada Medan

Sri Rezeki

STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi penulis : [megawatisaragih99@gmail.com](mailto:megawatisaragih99@gmail.com)

**Abstract.** *The low coverage of PUS (Couples of Childbearing Age) regarding the use of IUD contraception certainly cannot be separated from the experience of family planning acceptors regarding the selection of contraceptives, because having good knowledge about certain contraceptive methods will change the perspective of acceptors in determining the most appropriate and effective contraception to use so that make contraceptive users more comfortable. The aim of the research is to determine the relationship between knowledge of couples of childbearing age and the use of IUD contraception in Manunggal Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency in 2023. The type of research carried out was descriptive analytical with a cross sectional approach, the population in the study was 321 acceptors using a random sampling system. The data collected in the research is primary data, namely data obtained directly from respondents. The data analysis used is chi square. The research results showed that the majority of respondents lacked knowledge, as many as 34 (44.7%) respondents did not use an IUD with a Chi square of 0.000. The conclusion is that there is a relationship between knowledge of couples of childbearing age and coverage of IUD contraceptive use in Manunggal Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency in 2023. It is hoped that all health workers in Manunggal Village will be able to encourage and develop the community to better maintain health and improve the health of couples of childbearing age so as to reduce risk of unwanted pregnancy*

**Keywords:** *Knowledge, Scope of Use, IUD Contraception*

**Abstrak.** Rendanya cakupan PUS (Pasangan Usia Subur) terhadap pemakaian kontrasepsi IUD tentunya tidak lepas dari pengalaman akseptor KB tentang pemilihan alat kontrasepsi, karena dengan adanya pengetahuan yang baik tentang metode kontrasepsi yang tertentu akan merubah cara pandang akseptor dalam menentukan kontrasepsi yang paling sesuai dan efektif digunakan sehingga membuat pengguna kontrasepsi lebih nyaman. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian adalah sebanyak 321 akseptor dengan menggunakan *system random sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Analisis data yang digunakan yaitu *chi square*. Hasil penelitian mayoritas responden pengetahuan kurang sebanyak 34 (44,7%) responden dengan tidak memakai IUD dengan Chi square 0.000. Kesimpulan ada hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan cakupan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Diharapkan bagi semua petugas kesehatan di Desa Manunggal untuk dapat mendorong dan membina masyarakat untuk lebih menjaga kesehatan dan meningkatkan kesehatan pasangan usia subur sehingga memperkecil resiko terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan

**Kata kunci:** Pengetahuan, Cakupan Pemakaian, Kontrasepsi IUD.

### LATAR BELAKANG

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 sejumlah 270.20 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25%. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia yang sangat pesat membutuhkan suatu strategi pencegahan untuk menanggulangi ledakan penduduk. Jumlah penduduk Profinsi Sumatera Utara 14.562.549 jiwa yang terdiri dari 7.266.207 jiwa

Received Maret 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted September 30, 2023

Megawati Saragih, [megawatisaragih99@gmail.com](mailto:megawatisaragih99@gmail.com)

penduduk laki-laki dan 7.296.342 juta jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Sumatera Utara tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 1,82 juta jiwa, sehingga laju pertumbuhan penduduk pertahun 1,28% pertahun (BPS, 2020)

Masih tingginya laju pertumbuhan penduduk Indonesia merupakan permasalahan yang besar, dan diperlukan perhatian dan penanganan yang sungguh-sungguh dari semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak terhadap penduduk yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah dan banyak penduduk yang pengangguran (BKKBN, 2015)

Pemerintah mengupayakan program Keluarga Berencana (KB) ini dengan terus melakukan sosialisasi pada sasaran akseptor KB Wanita Usia Subur (WUS) dari Pasangan Usia Subur (PUS) untuk mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 diantaranya menurunkan angka kelahiran total (Total Fertility Rate/ TFR) dapat mencapai 2,26 menjadi 2,1, meningkatnya angka prevalensi pemakaian kontrasepsi modern/ Modern Contraceptive Prevalence Rate (mCPR) 61,78% menjadi 63,41% dan menurunkan kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi/ UnmetNeed 8,6% menjadi 7,4% pada tahun 2024 (BKKBN, 2021)

Data Profil Kesehatan di Sumatera Utara tahun 2018 menunjukkan persentasi peserta KB aktif terhadap pasangan usia subur (PUS) sebesar 4.369 pengguna, dari jumlah tersebut sebagian peserta KB aktif menggunakan jenis kontrasepsi yang digunakan Suntik (17.3%), PIL (32.34%), IUD (2,1%), MOP (0,2%), MOW (4,9%), Implant (6,5%), dan Kondom (1,2%) (Profil Kesehatan Kemenkes 2019).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan jumlah peserta KB aktif 321 akseptor dimana hanya 2 akseptor yang memasang kontrasepsi IUD. Ini dikarenakan masih banyak pasangan usia subur belum mengetahui tentang manfaat dan cara kerja kontrasepsi IUD serta masih ada yang beranggapan bahwa kalau memakai alat kontrasepsi IUD hubungan suami istri tidak lagi nyaman karena ada yang menjanggal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

## KAJIAN TEORITIS

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (BKKBN, 2015).

Menurut UU RI No. 52 Tahun 2009, tujuan dari keluarga berencana adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur kehamilan yang diinginkan
- b. Menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak
- c. Meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- d. Meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana
- e. Mempromosikan penyusunan bayi sebagai upaya menjarangkan jarak kehamilan.

Terdapat dua jenis alat kontrasepsi IUD, yaitu (Handayani, 2010):

- a. IUD dengan dengan hormone (dikenal dengan = *Intrauterine System*) yang berfungsi untuk melepaskan hormone progestin
- b. IUD dengan tembaga berfungsi untuk melepaskan partikel tembaga untuk mencegah kehamilan.

Terdapat dua jenis alat kontrasepsi IUD, yaitu (Handayani, 2010):

- a. IUD dengan dengan hormone (dikenal dengan = *Intrauterine System*) yang berfungsi untuk melepaskan hormone progestin
- b. IUD dengan tembaga berfungsi untuk melepaskan partikel tembaga untuk mencegah kehamilan

Efektifitasnya dengan segera yaitu setelah 24 jam dari pemasangan, reversibel dan sangat efektif, tidak mengganggu produksi ASI, dapat dipasang segera setelah melahirkan ataupun pasca abortus, tidak memengaruhi hubungan seksual dan dapat meningkatkan kenyamanan berhubungan karena tidak perlu takut hamil. Tidak ada efek samping hormonal seperti halnya pada alat kontrasepsi hormonal, tidak ada interaksi dengan obat-obatan. Membantu mencegah kehamilan diluar kandungan, dapat dilepas jika menginginkan anak lagi, karena tidak bersifat permanen (Manuaba, 2006). Selain itu keuntungan dari IUD meliputi :

- a. Praktis dan ekonomis
- b. Efektifitas sangat tinggi 0,6-0,8 kehamilan/ 100 perempuan dalam 1 tahun pertama (kegagalan dalam 125-170 kehamilan)

- c. IUD dapat efektif segera setelah pemasangan
- d. Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau sesudah mengalami keguguran (apabila jika tidak terjadi keguguran)
- e. Kesuburan segera kembali jika IUD dilepas
- f. Metode jangka panjang (10 tahun proteksi dari CuT-380A dan tidak perlu diganti).
- g. Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- h. Sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat seperti kontrasepsi pil.
- i. Meningkatkan kenyamanan seksual karena karena rasa aman terhadap resiko kehamilan
- j. Tidak ada efek samping hormonal dengan CuT-380A.
- k. Tidak memengaruhi kualitas dan volume ASI
- l. Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau abortus (apabila tidak terjadi infeksi
- m. Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir)
- n. Tidak ada interaksi dengan obat-obat

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh akseptor KB yang bertempat tinggal di Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang dari bulan Januari – April berjumlah 321 akseptor. Cara pengumpulan data dilakukan dengan: Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Setelah mendapatkan izin, kemudian saat ibu datang ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya, lalu peneliti melakukan wawancara apakah sesuai dengan Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview (dalam hal observasi) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Cakupan Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	34	55.3
2	Kurang	42	44.7
	Total	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan pasangan usia subur dengan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun

2023 dari 76 responden (100%) yaitu mayoritas responden pengetahuan kurang sebanyak 42 responden (44.7%), sedangkan minoritas pengetahuan baik sebanyak 34 responden (44,7%)

### **Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Memakai	20	26.3
2	Tidak memakai	56	73.7
	Total	76	100

Berdasarkan hasil penelitian Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 dari 76 responden (100%) yaitu mayoritas responden yang tidak memakai IUD sebanyak 56 responden (73.7%), sedangkan yang memakai IUD sebanyak 20 responden (26.3%)

### **Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Cakupan Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

No	Pengetahuan	Pemakaian IUD				Total	P (value)	
		Tidak Memakai		Memakai				
		F	%	F	%			
1	Kurang	34	44.7	8	10.5	<b>42</b>	<b>55.2</b>	<b>0,000</b>
2	Baik	22	28.9	12	15.9	<b>34</b>	<b>44.8</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>56</b>	<b>73.6</b>	<b>20</b>	<b>26.4</b>	<b>76</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 34 (44,7%) responden dengan tidak memakai IUD dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 12 (15,9%) responden dengan memakai IUD menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ( $0,005 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan cakupan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mayoritas umur >25tahun, untuk pendidikan responden mayoritas pendidikan tinggi, untuk pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja
2. Hasil penelitian frekuensi pengetahuan pasangan usia subur dengan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 yaitu mayoritas responden pengetahuan kurang

3. Hasil penelitian frekuensi Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 yaitu mayoritas responden yang tidak memakai IUD
4. Ada hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan cakupan pemakaian kontrasepsi IUD di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Bagi semua bidan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang untuk dapat mendorong dan membina masyarakat untuk lebih menjaga kesehatan dan meningkatkan kesehatan pasangan usia subur sehingga memperkecil resiko terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

### **DAFTAR REFERENSI**

- Assails, H. 2012. Hubungan Sosial Budaya dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan*. Volume VI, No. 2. Oktober 2015
- Azwar s, 2015. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- BKKBN. 2015. Membangun Dan Menerapkan Budaya Kerja Organisasi Secara Konsisten. Jakarta. BKKBN
- Buletin Pusat Data dan Informasi Kesehatan 2021
- Enda. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Handayani, S. 2010. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Hartanto, H. 2004. KB dan Kontrasepsi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Kalangie. 2010. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahu 2018
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat kesehatan masyarakat. Jakarta

- Manuaba. 2006. Memahami Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Bidan. Jakarta. EGC
- Notoadmodjo S, 2003. Pendidikan dan Ilmu Perilaku. Jakarta. Aneka Cipta
- Notoadmodjo S, 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Seni. Jakarta. Aneka Cipta
- Notoadmodjo S, 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Aneka Cipta
- Notoadmodjo S, 2012. Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta. Aneka Cipta
- Pinem, S. 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta. Trans Info Media
- Pendit Nyoman S. 2005. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta. PT. Pradnya Paramita
- Proverawati. 2016. Panduan Memilih Kontrasepsi. Nuha Medika. Yogyakarta
- Saifuddin. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Sarwono, S. 2003. Psikologi Sosial dan Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta. Refika Aditama
- Soekanto. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pres. Jakarta
- Sunaryo. 2015. Sosial, Bumi Medika. Jakarta
- Tri Setiowati. 2008. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim pada Akseptor KB Golongan Resiko Tinggi di Puskesmas Wilayah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Tahun 2008. Skripsi
- Undang-undang Kesehatan. 2009. Nomor 36 Tahun 2009
- Undang-undang Kesehatan. 2009. No. 52 Tahun 2009